

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Yoga adalah ilmu yang dilandasi filosofi dan praktek, tidak hanya berfokus pada aspek fisik tetapi juga pada keseimbangan antara tubuh dan (Lebang, 2010). Yoga merupakan sebuah teknik yang menghubungkan tubuh dan pikiran dengan menggunakan postur fisik (asana) dan teknik pernapasan dan meditasi, telah terbukti memiliki banyak manfaat untuk kesehatan (Kaleeswari et al., 2021). Praktik yoga semakin diminati dalam kehidupan modern karena kondisi masyarakat yang cenderung menghabiskan waktu dalam posisi duduk lama, bekerja dengan komputer, atau melakukan aktivitas yang membatasi pergerakan tubuh. Hal ini menyebabkan otot menjadi kaku, fleksibilitas berkurang, dan keseimbangan tubuh terganggu (Indriyani, 2023).

Pandemi Covid-19 mendorong kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan fisik dan mental, yang mendorong banyak orang untuk mulai rutin berolahraga, termasuk yoga. Pembatasan sosial membuat banyak orang mencoba yoga di rumah untuk menjaga tubuh dan mental mereka, mengatasi stres, depresi, dan trauma. Yoga menjadi pilihan terapi yang mudah dilakukan dan semakin digemari, terutama oleh individu berusia 30-50 tahun. Selain itu, yoga juga dipilih untuk tujuan lain seperti penyembuhan cedera, melangsingkan tubuh, dan mendukung kesehatan perempuan, baik yang sedang hamil maupun yang ingin hamil (Andaresta, 2023).

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan gaya hidup sehat, terutama di Indonesia, banyak wanita yang berolahraga untuk menjaga kesehatan dan penampilan mereka. Fenomena ini tercermin dalam banyaknya aktivitas olahraga yang dibagikan di media sosial, yang turut berperan dalam meningkatkan rasa percaya diri penggunanya (Zein & Permatasari, 2021). Tren ini juga menciptakan kebutuhan akan berbagai jenis peralatan olahraga, termasuk tas yang dirancang khusus untuk menampung peralatan tersebut dengan baik dan efisien.

Dalam praktik yoga, tas khusus sangat diperlukan untuk membawa perlengkapan yang tidak dapat dimuat dalam tas biasa. Tanpa kompartemen yang memadai, barang-barang akan menjadi tidak teratur dan sulit dicari. Tas duffle, ransel, dan tas sepatu

adalah jenis tas yang populer di kalangan praktisi olahraga. Ransel lebih disukai karena fleksibilitasnya, sementara tas duffle memudahkan penyimpanan barang-barang lebih banyak (Chi et al., 2024).

Meskipun banyak penelitian yang membahas sarana bawa olahraga, penelitian mengenai desain tas yoga yang mengutamakan fungsionalitas masih jarang. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk berinovasi dalam pengembangan desain tas yoga, dengan tidak hanya memperhatikan aspek estetika, tetapi juga durabilitas dan fungsionalitas yang sesuai dengan kebutuhan praktisi yoga. Pada umumnya, yogi membawa peralatan seperti matras, botol minum, handuk kecil, dan barang bawaan lainnya, yang memerlukan tas dengan kompartemen khusus untuk menyusun barang-barang tersebut secara rapi dan efisien.

Latar belakang perancangan ini didasarkan pada potensi yang cukup untuk merancang tas khusus yoga yang belum banyak tersedia di pasaran. Tas ini dirancang sebagai sarana bawa yang memudahkan yogi, mulai dari saat tiba di tempat yoga hingga selesai beraktivitas. Kompartemen di dalamnya dirancang khusus untuk menampung perlengkapan seperti matras, botol minum, handuk kecil, dan barang bawaan lainnya, sehingga yogi dapat membawa barang-barang mereka dengan lebih teratur dan efisien.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, diantaranya:

1. Yogi membutuhkan tas khusus yang dapat mengakomodasi perlengkapan seperti matras, botol minum, handuk kecil, dan barang bawaan lainnya dengan lebih rapih dan efisien.
2. Tas yang tersedia di pasaran belum memadai untuk mengakomodir semua kebutuhan tersebut, menyebabkan perlengkapan tidak terorganisir dengan baik.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah pada penelitian, dapat disimpulkan bahwa meskipun tas olahraga sudah banyak tersedia di pasaran, masih jarang ditemukan tas yang dirancang khusus untuk yogi. Tas yang dibutuhkan harus fungsional dan mampu mengakomodir peralatan yoga seperti

matras, botol minum, handuk kecil, dan barang bawaan lainnya. Desain tas ini perlu mempertimbangkan aspek fungsionalitas agar dapat memenuhi kebutuhan yogi secara efektif dan efisien.

1.4. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana merancang tas yoga yang mengoptimalkan fungsi untuk mengakomodir kebutuhan yogi?

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk merancang tas yoga fungsional yang dapat mengakomodasi perlengkapan yoga seperti matras, botol minum, handuk kecil, dan barang bawaan lainnya dengan cara yang terorganisir dan efisien bagi yogi.

1.6. Batasan Perancangan

1. Perancangan ini terbatas pada tas khusus untuk yoga, tidak mencakup olahraga lainnya.
2. Desain tas mencakup penyimpanan perlengkapan yoga seperti matras, botol minum, baju ganti, dan barang bawaan lainnya.
3. Material yang digunakan memiliki daya tahan yang kuat untuk menopang perlengkapan yoga.
4. Konsep modular diterapkan untuk memungkinkan penyesuaian dan fleksibilitas kompartemen.
5. Bobot maksimal pada tas yoga berkisar 1-2 kg. Menyesuaikan dengan kebutuhan membawa perlengkapan seperti matras, botol minum, baju ganti dan barang bawaan lainnya.
6. Yogi berumur mulai dari 18-35 yang melakukan yoga minimal 2-3 kali dalam seminggu dengan ekonomi menengah ke atas.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup perancangan tas yoga yang fungsional, dirancang khusus untuk yogi yang menggunakan peralatan seperti matras yoga, botol minum, pakaian ganti, dan barang bawaan lainnya. Tas ini bertujuan untuk memudahkan pengorganisasian dan penyimpanan perlengkapan yoga secara efisien. Konsep

modular diterapkan untuk memberikan fleksibilitas dalam penggunaan dan penyesuaian kompartemen sesuai kebutuhan. Selain itu, tas ini mempertimbangkan aspek durabilitas untuk mendukung fungsionalitas dan masa pakai produk.

1.8. Manfaat Penelitian

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini meningkatkan pengetahuan tentang desain produk berkelanjutan, khususnya tas yoga. Selain itu, perancangan ini dapat menjadi referensi bagi akademisi untuk mengeksplorasi hubungan antara desain, keberlanjutan dan kebutuhan pengguna.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan untuk mengingatkan bahwa gaya hidup yang sehat dapat dipadukan dengan penggunaan produk ramah lingkungan.

3. Bagi Industri

Penelitian ini menunjukkan bagaimana industri fesyen dapat mengadopsi produksi tas yang berkelanjutan.

1.9. Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang dibuatnya tugas akhir, identifikasi masalah, rumusan masalah, pertanyaan perancangan, tujuan perancangan, batasan perancangan, ruang lingkup perancangan, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN

Berisikan kajian pustaka yang memuat konflik dari hasil penelitian yang telah ada serta kajian lapangan yang memuat kondisi lapangan dari fenomena penelitian secara faktual dan aktual yang kemudian dirangkum dalam beberapa poin kesimpulan.

3. BAB III METODE

Berisikan rancangan penelitian yang menjelaskan tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek perancangan, metode penggalan data, metode proses perancangan, dan metode validasi.

4. BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan hasil proses perancangan yang menjelaskan mengenai tahapan

perancangan sesuai dengan pertanyaan penelitian serta hasil validasi yang berisikan hasil dari uji coba prototipe.

5. BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan terkait tercapainya tujuan penelitian disertai dengan saran sebagai rekomendasi bagi penelitian selanjutnya atau pengaplikasian dan pengembangan hasil perancangan di masa yang akan datang.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisikan rujukan dan referensi yang digunakan selama proses perancangan dan penulisan laporan.